

4

by 4 4

Submission date: 13-Jun-2023 10:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2114977315

File name: 7652-22412-1-PB.pdf (8.98M)

Word count: 5213

Character count: 35290

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN REMEDIAL BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA IAIN BENGKULU

Mawardi Lubis, dkk*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi secara mendalam tentang efektivitas pengelolaan remedial bahasa Arab yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) IAIN Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari pimpinan dan staf Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Bengkulu sebanyak 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala dan 3 (tiga) orang staf PPB. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan dokumentasi dengan analisis deskriptif evaluatif, yang dibantu dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program remedial bahasa Arab yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Bengkulu adalah kurang efektif (63,63%). Hal ini didasarkan kepada kriteria efektivitas pengelolaan program bahasa Arab yang telah ditentukan. Di mana tingkat kematangan perencanaan dan implementasi program remedial dikatakan kurang efektif jika persentase mencapai antara >50% sampai 74%.

Kata Kunci: efektivitas, pengelolaan remedial.

LATAR BELAKANG

Salah satu permasalahan pengelolaan pendidikan nasional adalah rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Begitu juga halnya persoalan pengelolaan remedial yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) IAIN Bengkulu., seperti program remedial belum terencana dengan baik, rencana kerja remedial juga belum terlaksana dengan baik, dan evaluasi program remedial belum berjalan sebagaimana mestinya.

Remedial bahasa arab adalah program pembekalan bahasa bagi mahasiswa baru yang dilaksanakan oleh Pusat Pelayanan Bahasa IAIN Bengkulu. Program tersebut diwajibkan bagi mahasiswa baru untuk memberikan bekal kemampuan dasar dalam berbahasa Arab. Adapun buku bahan ajar yang disampaikan disusun dan terprogram disesuaikan dengan tujuan program ini, yaitu memberikan bekal kemampuan dasar berbahasa Arab bagi mahasiswa agar mereka menjadi siap ketika mereka akan mengambil mata kuliah bahasa Arab. Dengan diadakannya remedial bahasa Arab, diharapkan akan memudahkan proses belajar mengajar yang kondusif antara mahasiswa dengan dosen. Seterusnya diharapkan dapat memudahkan para dosen untuk saling berkoordinasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami bahasa Arab.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pengelolaan remedial di PPB IAIN Bengkulu, seperti melalui musyawarah dosen bahasa Arab (MDBA), penyediaan sarana prasarana PPB, pengembangan materi, peningkatan mutu pengelolaan remedial, partisipasi civitas akademika, simposium, seminar, penulisan jurnal, dan lain-lain.

Namun mutu pengelolaan remedial belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebagian mahasiswa menunjukkan peningkatan mutu yang relatif menggembirakan, namun sebagian lainnya cukup memprihatinkan. Salah satu indikator kekurangefektifan ini ditunjukkan, seperti nilai remedial mahasiswa yang belum sesuai dengan apa yang menjadi standar keberhasilan dari program remedial yang dilaksanakan di PPB IAIN Bengkulu. Mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Arab yang baik hanya mahasiswa yang memang latar belakang pendidikannya sebelum masuk ke IAIN adalah Pondok Pesantren atau Madrasah Aliyah.

Sedangkan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum belum mampu untuk menguasai bahasa Arab dengan baik, lisan maupun tulisan. Hal ini terjadi karena disebabkan beberapa faktor, di antaranya yaitu: *pertama*, Kurangnya minat mahasiswa untuk dapat menguasai bahasa Arab karena bahasa Arab masih menjadi bahasa yang dianggap sulit untuk dipelajari oleh mahasiswa. *Kedua*, kurangnya program yang diterapkan di IAIN Bengkulu yang dapat mendorong mahasiswa untuk dapat menguasai bahasa Arab, karena program yang ada hanyalah program remedial bahasa Arab dan mata kuliah bahasa Arab I, II dan II. Selain itu tidak terdapat program yang mewajibkan mahasiswa untuk menguasai bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Dan ketiga, Program Remedial Bahasa Arab yang dilaksanakan oleh Pusat Pelayanan Bahasa IAIN Bengkulu hanya berlangsung selama 1 semester dengan fasilitas yang sangat terbatas.

Untuk mencapai hasil pengelolaan yang sesuai dengan standar keberhasilan yang ditetapkan, harus

k a t

REVISI:
LAM
KULUSI JENI
GERAIOTONON
AR PAD
ENGGUAN
KULU

NYA

VDANG.

UNTUK
KIRAN

dikembangkan perlu kerjasama yang baik antara berbagai komponen yang berhubungan dengan pelaksanaan program ini, seperti pengelola, dosen pengajar, mahasiswa, sarana dan prasarana, perencanaan program dan lain-lain. Selain itu, pengelolaan program tersebut harus dilaksanakan dengan mandiri, efisien, efektif dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan apa yang digariskan oleh pemerintah tentang sebuah pengelolaan lembaga pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam pasal 49 s/d pasal 57 bab VIII PP RI Nomor 19 Tahun 2005.

MASALAH PENELITIAN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Remedial Bahasa Arab yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Bengkulu?"

Dari permasalahan di atas, peneliti membatasi permasalahan tersebut dalam hal pengelolaan remedial pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan yang dimaksud adalah bagaimana proses penyusunan rencana kegiatan seperti menentukan kepanitiaan, dosen pengajar, jadwal pendaftaran jadwal pretest, jadwal pelaksanaan kegiatan, jadwal ujian akhir, penentuan standar kelulusan dan pemberian surat keterangan kelulusan.

Kemudian yang dimaksud dengan pelaksanaan adalah proses pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari proses pendaftaran, perkuliahan, ujian sampai dengan pengambilan surat keterangan. Sedangkan yang dimaksud dengan evaluasi adalah kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan program.

KERANGKA TEORI

Istilah "efektivitas" (*effectiveness*) berasal dari kata efektif, terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti dapat membawa hasil; berhasil. Dengan demikian kata efektivitas mengandung makna (*semantical domain*) yang beragam tergantung pada perspektif penggunaannya (Lisdiah, 2009: 54).

Menurut Griffin, efektivitas organisasi adalah organisasi yang membuat keputusan-keputusan yang tepat (*effective decisions*) dan berhasil mengimplementasikannya dengan baik (Griffin, 1997: 36). Robbins menjelaskan bahwa efektivitas organisasi adalah sejauh mana organisasi dapat mewujudkan tujuan-tujuannya (Robbins, 1997: 23).

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran tentang pencapaian target. Efektivitas pendidikan tentunya tidak hanya dilihat secara kuantitatif (kesesuaian jumlah keluaran (*output*) dengan jumlah target), tetapi juga memperhatikan mutu lulusan dan ketepatan waktu dalam menghasilkan *output*. Dengan kata lain,

efektivitas pendidikan dapat dilihat dari sisi prestasi, yaitu mampu menghasilkan tamatan yang berkualitas dalam arti mampu bersaing di pasar kerja (*competitiveness*), ada relevansi antara ilmu yang didapat dengan kebutuhan masyarakat (*the user*) yang sedang membangun, serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi sesuai dengan tingkat pendidikan yang diperoleh. Efektivitas proses pendidikan meliputi kegairahan atau motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik (Wahyudi, 2009: 8-9).

Selanjutnya, istilah "pengelolaan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata kelola yang berarti proses, cara melakukan kegiatan dengan menggerakkan tenaga orang lain. Istilah pengelolaan juga sering disamakan dengan istilah manajemen dari bahasa Inggris "*management*" meskipun dalam penggunaan kedua istilah tersebut tidak memberikan persepsi yang sama secara utuh dan menyeluruh dalam konteks pengertiannya secara teoritis ilmiah, sebagaimana penggunaan terminologi asalnya (Nawawi, 2005: 35).

Mondy dan Premeaux mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses penyelesaian tugas melalui partisipasi orang lain (Mondy dan Premeaux, 1993: 5). Robbins menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses penyelasaan kegiatan secara efisien dengan bantuan orang lain (Robbins, 1988: 6). Selanjutnya Gatewood, Taylor, dan Ferrel, mengartikan manajemen adalah sekuensi kegiatan yang didesain untuk mencapai suatu tujuan (*goal*) organisasi dengan memanfaatkan sumber daya (*resources*) secara efektif dan efisien (Gatewood et.al, 1995: 4). Ketiga pendapat di atas menjelaskan bahwa sesuatu yang urgen dalam manajemen adalah peran orang lain membantu tugas-tugas seorang manajer dalam proses pencapaian tujuan.

Dalam kaitan ini tidak ada maksud untuk memperdebatkan kedua istilah tersebut di atas, namun sesuai dengan konteks pembicaraan tentang pengelolaan lembaga pendidikan tetap ada persamaan dengan manajemen lembaga pendidikan. Maka yang dimaksud dengan pengelolaan lembaga pendidikan merupakan upaya maksimal terkoordinir dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan secara efektif dan berkembang (Thuwairaqi Jakarta, 2004: 32).

Daft menjelaskan bahwa dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi yang efektif, efisien, dan berkembang harus dilakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan sumber daya organisasi (Daft, 1988: 5). Begitu juga Stoner, Freeman, dan Gilbert menyatakan bahwa manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh anggota organisasi dengan memanfaatkan seluruh

sumberdaya organisasi untuk pencapaian tujuan-oraganisasi yang ditetapkan (Stoner, at.al., 1988: 7). Selanjutnya, Ernest Dale mengatakan bahwa efektivitas pengelolaan oraganisasi, seperti sekolah ditentukan oleh keterlaksanaan fungsi-fungsi organisasi tersebut, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan (Dale, 1973: 4-5).

Suatu oraganisasi termasuk organisasi lembaga pendidikan dikatakan efektif apabila oraganisasi tersebut mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerialnya, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengkomunikasian (Arikunto dan Yuliana, 2009: 3-14). Lebih lanjut dikatakan bahwa yang dimaksud dengan efektivitas organisasi lembaga pendidikan adalah suatu kondisi yang memungkinkan organisasi lembaga pendidikan dapat mengerjakan semua hal yang harus dikerjakannya dengan benar melalui pemanfaatan sumber daya yang optimal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan Bambang Dwijono Kustoro, *op. cit.*, 2000: 334).

Pendapat yang sama mengatakan bahwa hal yang menentukan berhasil tidaknya sebuah organisasi termasuk oraganisasi lembaga pendidikan ditentukan oleh terlaksananya fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Usman, 2006: 12). Begitu juga pendapat yang mengatakan bahwa pengelolaan lembaga pendidikan bisa efektif apabila fungsi-fungsi manajemennya berjalan dengan baik, mencakup fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi staffing (seleksi pegawai), fungsi pergerakan (*actuating*), dan fungsi pengendalian (Purwanto, 2008: 43-72).

Senada dengan uraian di atas, efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh sekelompok orang yang ikut serta dalam mengelola dan mengendalikan semua kegiatan lembaga pendidikan. Kegiatan lembaga pendidikan yang dimaksud adalah merupakan kegiatan kelompok yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi (Mulyasa, 2007: 7).

Kemudian pendapat berikutnya mengatakan bahwa efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan merupakan proses pemanfaatan seluruh sumber daya lembaga pendidikan secara optimal yang dilakukan melalui tindakan yang rasional dan sistematis (mencakup perencanaan, pengorganisasian, pergerakan tindakan, dan pengendalian) untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan menyangkut dengan sejauh

mana tingkat keberhasilan atau ketercapaian pengelolaan lembaga pendidikan sesuai dengan yang telah direncanakan. Maka untuk meraih efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan tersebut, semua pihak pengelola harus menerapkan pengelolaan lembaga pendidikan yang ideal.

KERANGKA KONSEPTUAL

Sebuah lembaga pendidikan akan menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat, jika lembaga tersebut mampu memenuhi kebutuhan "pasar" yang diperlukan masyarakat. Oleh sebab itu sistem manajemen pengelolaan menjadi dasar utama dalam mengembangkan mutu lembaga pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sebuah lembaga pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kualitas program yang ditawarkan dan output pendidikan yang dihasilkan.

Dalam menyikapi hal tersebut, IAIN Bengkulu berusaha agar dapat menjadi sebuah lembaga pendidikan yang dapat menarik minat masyarakat dengan cara menawarkan program pendidikan yang dapat memenuhi keinginan masyarakat. Salah satu program yang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat adalah program bahasa, khususnya bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bidang studi pokok di IAIN Bengkulu yang diajarkan dalam waktu 4 (empat) semester setelah mahasiswa dinyatakan lulus testing masuk sampai dengan semester akhir. Bahasa Arab ini menjadi sangat penting dan diperlukan karena ia merupakan alat untuk memahami materi-materi atau mata kuliah agama.

Adapun persoalan yang menjadi kendala dalam pengajaran bidang studi bahasa Arab sangat kompleks karena terkait dengan banyak faktor. Meskipun berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pengajaran bidang studi bahasa Arab di IAIN Bengkulu telah dilakukan dengan baik oleh Pusat Pelayanan Bahasa (PPB) maupun jurusan, namun tampaknya belum membawa perubahan yang berarti. Solusi yang ditawarkan adalah dengan melaksanakan kegiatan Remedial bahasa Arab yang disesuaikan dengan kemampuan dasar setiap mahasiswa.

Program remedial bahasa Arab ini dilaksanakan selama 1 (satu) semester dengan system klasikal. Materi yang diberikan adalah materi dasar bahasa Arab yang disusun dalam sebuah buku ajar. Dosen yang mengajar adalah tenaga pengajar yang mempunyai latar belakang pendidikan bahasa Arab. Tujuan dari pelaksanaan remedial bahasa Arab ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar tentang bahasa Arab kepada mahasiswa agar mahasiswa memiliki kesiapan ketika mengambil mata kuliah bahasa Arab, I, II dan III.

Dalam pelaksanaannya, program remedial ini belum berjalan sesuai dengan yang standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Standar

keberhasilan tersebut adalah terlaksananya program dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pelayanan Bahasa IAIN Bengkulu.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dari bulan April 2013 sampai dengan bulan September 2013.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang membutuhkan instrumen penelitian dari peneliti sendiri. Artinya peneliti langsung menjadi penentu dalam menggali dan menemukan data sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab permasalahan atau fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan program Remedial bahasa Arab di Pusat Pelayanan Bahasa IAIN Bengkulu, mulai dari proses perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi. Sedangkan teknik Dokumentasi yang dilaksanakan adalah dengan meneliti berkas atau dokumen yang berhubungan pelaksanaan program Remedial Bahasa Arab.

Teknik Analisa Data

- a. Survey
Survey ini ditujukan untuk melihat lokasi penelitian untuk menentukan proses pelaksanaan penelitian.
- b. Menyusun Pedoman Observasi
Pedoman observasi ini ditelaah untuk menjaga agar penelitian ini menjadi lebih terarah.
- c. Menelaah Pedoman Observasi
Pedoman Observasi ini ditelaah untuk melihat akurasi pedoman observasi dan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan penelitian.
- d. Mengumpulkan Data
Data penelitian dikumpulkan untuk kemudian dinalisa dan ditelaah.
- d. Telaah Data
Proses penelaahan data adalah proses pengolahan data yang telah ada untuk dapat dirumuskan menjadi sebuah hasil penelitian.
- e. Menyusun Laporan Penelitian
Dalam penyusunan laporan penelitian ini digunakan analisis deskriptif evaluatif, yaitu dengan menganalisa data yang ada dan mendeskripsikan dalam bentuk narasi, dibantu dengan menggunakan rumus persentase:
 $P = f/n \times 100\%$

Kriteria Efektivitas Pengelolaan Program Remedial Bahasa Arab

Adapun kriteria efektivitas dalam pengelolaan remedial bahasa Arab ini adalah :

No	Kriteria	Indikator	Persentase
1	Sangat Efektif	Tingkat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan (kehadiran dosen, pencapaian materi, kehadiran mahasiswa, tingkat kelulusan	100 %
2	Efektif	Tingkat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan (kehadiran dosen, pencapaian materi, kehadiran mahasiswa, tingkat kelulusan	> 75 % s/d 99 %
3	Kurang efektif	Tingkat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan (kehadiran dosen, pencapaian materi, kehadiran mahasiswa, tingkat kelulusan	> 50 % s/d 74 %
4	Tidak efektif	Tingkat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan (kehadiran dosen,	> 25 % s/d 49 %

		pencapaian materi, kehadiran mahasiswa, tingkat kelulusan	
5	Sangat tidak efektif	Tingkat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan (kehadiran dosen, pencapaian materi, kehadiran mahasiswa, tingkat kelulusan	< 25 %

Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dilakukan melalui Snowballing.

TEMUAN PENELITIAN

Dari data hasil penelitian yang diteliti dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa ada beberapa item yang ada dan beberapa item yang tidak ada. Item-item tersebut terdapat pada tabel hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penelitian

No	Item	Ketersediaan	Bobot
1	Pengajuan proposal	✓	1
2	Penentuan tujuan program	✓	1
3	Pengajuan kepanitiaian dan dosen mengajar	✓	1
4	Ketersediaan sarana dan prasarana		
	a. Local belajar	✓	1
	b. Kursi dan meja	✓	1
	c. Papan tulis	✓	1
	d. Spidol dan penghapus papan tulis	✓	1
	e. Headset		1
	f. Monitor televisive		1
	g. Infokus		1
	h. Daftar hadir dosen	✓	1
	i. Daftar hadir mahasiswa		1
	j. Jurnal perkuliahan		

	k. Tata tertib		1
5	Ketersediaan bahan ajar		
	a. Buku		
	b. Materi audio		
	c. Materi audiovisual	✓	1
	d. Kamus		
6	Kegiatan pendaftaran		
	a. Jadwal pendaftaran		
	b. Pengumuman pendaftaran	✓	1
	c. Formulir pendaftaran	✓	1
7	Kegiatan pretest		
	a. Jadwal pretest		
	b. Soal pretest		
	c. Pelaksanaan pretest	✓	1
	d. Pengumuman hasil pretest	✓	1
8	Criteria kelulusan	✓	1
9	Penilaian hasil belajar		
	a. Jadwal UAS		
	b. Soal UAS		
	c. Pelaksanaan UAS	✓	1
	d. Pengumuman hasil UAS	✓	1
10	Kegiatan pelaporan	✓	1
11	Ketersediaan dana	✓	1
	JUMLAH	#	21

Dari tabel hasil penelitian tersebut di atas dapat diketahui bahwa 21 item yang terpenuhi dari keseluruhan (32 item) perencanaan dan implementasi program remedial bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan program remedial bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa berada pada kategori kurang efektif dengan persentase 63,63 %. Dari beberapa item di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengajuan Proposal Kegiatan

Untuk pelaksanaan kegiatan remedial bahasa Arab tahun 2012, Pusat Pengembangan Bahasa telah mengajukan proposal kegiatan di bulan Februari tahun 2011 untuk dimasukkan kedalam DIPA tahun anggaran 2012. Dalam proposal kegiatan ini.

2. Penentuan Tujuan Program

Tujuan dari pelaksanaan program remedial bahasa Arab telah dirumuskan sejak nama lembaga ini masih bernama Unit Pelayanan Bahasa (UPB) dan dicantumkan dalam proposal kegiatan remedial

bahasa Arab tahun 2012. Adapun tujuan yang telah dirumuskan tersebut adalah:

Kegiatan remedial/matrikulasi bahasa Arab dan bahasa Inggris ini bertujuan antara lain:

- a. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa baru semua jurusan
- b. Sebagai pembinaan dasar bagi mahasiswa dalam mendalami bahasa khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- c. Adanya kesenimbangan materi yang disajikan kepada mahasiswa yaitu mulai materi dasar sampai dengan tingkat mahir.

3. Pengajuan Kepanitian dan Dosen

Kepanitian dan dosen pengajar diajukan oleh Unit Pelayanan Bahasa STAIN Bengkulu kepada ketua STAIN Bengkulu dalam bentuk Surat Permohonan SK No. Sti.3/UPB/117/07/2012. Kemudian kepanitian tersebut ditetapkan dalam Surat Keputusan Ketua STAIN Bengkulu No. 0550 tahun 2012 tentang Tim Pelaksana Remedial Bahasa Arab dan Bahasa Inggris STAIN Bengkulu tahun 2012.

4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana yang diteliti oleh peneliti dalam pelaksanaan program remedial bahasa Arab ini antara lain adalah:

- a. **Lokal belajar**
Unit Pelayanan Bahasa STAIN Bengkulu tidak mempunyai lokal belajar sendiri. Dalam pelaksanaan remedial bahasa Arab Unit Pelayanan Bahasa menggunakan lokal belajar milik jurusan Syari'ah, Tarbiyah, Dakwah dan Ushuluddin. Gedung lokal belajar tersebut dipergunakan setelah panitia mengajukan Surat Permohonan No. Sti.3/UPB/034/07/2012 tentang permohonan peminjaman gedung/ruang kuliah kepada ketua-ketua jurusan.
- b. **Kursi dan meja**
Kursi dan meja yang dipergunakan dalam pelaksanaan remedial ini adalah kursi dan meja yang ada di ruang kuliah yang telah dipinjam kepada ketua-ketua jurusan. Dalam hal ini tidak ada kekurangan dalam kursi dan meja belajar karena kursi dan meja yang dipergunakan cukup dengan jumlah mahasiswa yang belajar.
- c. **Papan Tulis**
Pada setiap lokal belajar yang dipergunakan untuk pelaksanaan remedial bahasa Arab terdapat papan tulis yang berupa white board yang berada dalam kondisi baik dan layak untuk dipergunakan.
- d. **Spidol dan penghapus papan tulis**

Spidol dan penghapus papan tulis tersedia untuk setiap lokal belajar dan semuanya telah disiapkan oleh panitia.

- e. **Headset**
Di setiap lokal belajar mahasiswa tidak tersedia fasilitas headset, karena lokal belajar yang dipergunakan adalah ruang belajar biasa, bukan ruang laboratorium khusus bahasa.
 - f. **Monitor televisi**
Fasilitas monitor televisi juga belum tersedia di setiap lokal belajar mahasiswa, karena lokal belajar yang dipergunakan adalah ruang belajar biasa, bukan ruang laboratorium khusus bahasa.
 - g. **Infokus**
Fasilitas infokus juga belum tersedia di setiap lokal belajar, karena fasilitas infokus yang tersedia saat ini hanya beberapa unit yang dimiliki oleh fakultas yang hanya dapat dipergunakan untuk acara-acara tertentu.
 - h. **Daftar hadir dosen**
Daftar hadir dosen pengajar remedial bahasa Arab disediakan oleh panitia. Dosen mengisi daftar hadir sebanyak 16 kali tatap muka dengan menandatangani daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia. Setiap masing-masing dosen mengajar di 2 lokal.
 - i. **Daftar hadir mahasiswa**
Daftar hadir mahasiswa terdapat di setiap lokal yang diisi oleh dosen setiap pelaksanaan perkuliahan
 - j. **Jurnal perkuliahan**
Dari hasil observasi tidak ditemukan adanya jurnal perkuliahan yang diisi oleh setiap dosen dalam setiap pertemuan.
 - k. **Tata tertib**
Dari hasil observasi tidak ditemukan adanya tata tertib yang mengikat bagi mahasiswa maupun dosen dalam pelaksanaan perkuliahan remedial bahasa arab.
- ### 5. Ketersediaan Bahan Ajar
- Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Bahan ajar yang lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan dapat menunjang keberhasilan sebuah proses belajar mengajar. Bahan ajar yang diobservasi oleh peneliti antara lain :
- a. **Buku**
Dari hasil observasi, peneliti menemukan bahwa bahan ajar yang tersedia dalam perkuliahan remedial bahasa arab ini hanya berupa buku yang menjadi pegangan bagi setiap dosen dan mahasiswa. Buku tersebut berisi materi-materi dasar dalam pembelajaran bahasa arab.
 - b. **Materi Audio**
Dari hasil observasi tidak ditemukan adanya materi audio. Materi yang tersedia hanya materi berbentuk tulisan yaitu buku.

c. Materi Audiovisual
 Dari hasil observasi peneliti juga tidak ditemukan adanya materi audiovisual. Tidak adanya materi tersebut dikarenakan fasilitas mengajar yang tersedia tidak mendukung untuk menggunakan materi audiovisual.

d. Kamus
 Dari hasil observasi, peneliti menemukan bahwa tidak terdapat bahan ajar berupa kamus yang disediakan oleh Unit Pelayanan bahasa. Kamus hanya dipergunakan oleh beberapa orang dosen dan mahasiswa, tidak seluruh dosen dan mahasiswa membawa dan memiliki kamus.

6. Kegiatan Pendaftaran
 Dalam kegiatan pendaftaran terdapat beberapa item yang peneliti amati, yaitu:

a. Jadwal pendaftaran
 Dari hasil observasi diketahui bahwa tidak terdapat jadwal pendaftaran untuk program remedial bahasa arab ini.

b. Pengumuman pendaftaran
 Dari hasil observasi diketahui terdapat pengumuman yang berisi tentang kewajiban mahasiswa mahasiswa baru mendaftarkan diri untuk mengikuti program remedial bahasa Arab, waktu dan tempat pendaftaran untuk mengikuti remedial bahasa arab.

c. Formulir pendaftaran
 Dari hasil observasi diketahui bahwa terdapat formulir pendaftaran yang diisi langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan. Formulir pendaftaran tersebut berisi tentang biodata mahasiswa yaitu nama, NIM, tempat dan tanggal lahir, jurusan/pogram studi dan asal sekolah sebelum masuk STAIN Bengkulu.

7. Kegiatan Pretest
 Pretest dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan mahasiswa baru dalam berbahasa Arab. Ada beberapa item yang diteliti berkaitan dengan kegiatan pretest, yaitu:

a. Jadwal pretest
 Dari hasil observasi tidak ditemukan adanya jadwal pretest. Pretest dilakukan langsung ketika mahasiswa mendaftarkan diri mereka untuk mengikuti rogram remedial bahasa Arab.

b. Soal pretest
 Dari hasil observasi ditemukan adanya soal pretest yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab yang mereka miliki. Soal pretest tersebut berbentuk essay, yaitu membuat kalimat

c. Pelaksanaan pretest
 Dari hasil observasi diketahui bahwa pretest dilaksanakan langsung pada saat mahasiswa mendaftarkan diri mereka untuk mengikuti program remedial bahasa Arab.

d. Pengumuman hasil pretest
 Dari hasil observasi diketahui bahwa hasil pretest diumumkan setelah tanggal 20 Agustus 2012, karena pendaftaran dan pretest terakhir dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2012.

8. Kriteria kelulusan
 Kriteria kelulusan mahasiswa dalam pretest pada program remedial bahasa Arab merujuk kepada kriteria penilaian yang digunakan oleh para dosen IAIN Bengkulu dalam menilai hasil belajar mahasiswa pada setiap mata kuliah yang mereka ampu, yakni:

Table 5. Kriteria Kelulusan Mahasiswa Dalam Pretest

Interval Nilai	Nilai Huruf	Bobot	Keterangan
80-100	A	4	Sangat Baik = lulus
70-79	B	3	Baik = lulus
60-69	C	2	Cukup = lulus
50-59	D	1	Kurang = belum lulus
< 49	E	0	Sangat kurang = belum lulus

9. Penilaian Hasil Belajar
 Penilaian hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilan dari sebuah proses belajar mengajar. Dalam penilaian hasil belajar peneliti mengobservasi beberapa item tentang penilaian hasil belajar :

a. Jadwal UAS
 Dari hasil observasi tidak terdapat jadwal Ujian Akhir Semester dalam program remedial bahasa Arab.

b. Soal UAS
 Dari hasil observasi terdapat soal ujian akhir semester yang dibuat oleh dosen pengajar.

c. Pelaksanaan UAS
 Dari hasil observasi diketahui bahwa ujian akhir semester dilaksanakan oleh masing-masing dosen yang mengajar. Ujian akhir semester tersebut dilaksanakan serentak pada pertemuan terakhir kegiatan remedial bahasa Arab.

d. Pengumuman hasil UAS
 Dan hasil observasi diketahui bahwa hasil ujian akhir semester diumumkan dua minggu setelah ujian akhir semester dilaksanakan. Pengumuman hasil tersebut ditempelkan di ruang Unit

Pelayanan Bahasa dengan mencantumkan lulus dan tidak lulus.

10. Kegiatan Pelaporan

Dari hasil observasi diketahui bahwa kegiatan remedial bahasa Arab yang telah dilaksanakan dilaporkan kepada Ketua STAIN Bengkulu dalam bentuk laporan tertulis. Dalam laporan tersebut dijelaskan tentang proses pelaksanaan remedial, keuangan dan disertai dengan lampiran-lampiran berupa jadwal pelaksanaan, daftar hadir dosen dan bukti-bukti pelaksanaan berupa foto-foto.

11. Ketersediaan Dana

Dalam sebuah kegiatan dana adalah hal yang penting untuk menunjang keberhasilan sebuah program. Dalam penelitian ini diketahui bahwa dana yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan remedial bahasa Arab ini masih kurang, karena belum mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan remedial bahasa Arab yang sempurna. Dana pelaksanaan remedial ini bersumber dari dana DIPA STAIN Bengkulu tahun 2012.

PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan telaah data yang ada, diketahui bahwa item yang dinilai dalam penelitian tentang efektivitas pelaksanaan kegiatan remedial bahasa Arab ini berjumlah 32 item. Dari 32 item tersebut terdapat 21 item yang terpenuhi, sedangkan 11 item lagi tidak terpenuhi. Ini berarti tingkat efektivitas pengelolaan program remedial bahasa Arab tersebut belum efektif (63,63 %), baik dari sisi tingkat kematangan perencanaannya maupun dari sisi implementasi programnya.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, Daft menjelaskan bahwa dalam pencapaian tujuan program (pembelajaran remedial) yang efektif, efisien, dan berkembang harus dilakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan sumber daya yang ada (Daft, 1988: 5).

Begitu juga Stoner, Freeman, dan Gilbert mengatakan bahwa efektivitas manajemen tergantung pada proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh anggota pelaksana program dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan program yang ditetapkan (Stoner, et.al., 1988: 7).

Selanjutnya, Dale mengatakan bahwa efektivitas pengelolaan program, seperti program remedial ditentukan oleh keterlaksanaan fungsi-fungsi dari dimensi program tersebut, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan (Dale, 1973: 4-5).

Suatu program termasuk program pembelajaran

dikatakan efektif apabila program tersebut mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerialnya, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengkomunikasian (Arikunto dan Yuliana, 2009: 9-14).

Lebih lanjut dikatakan bahwa yang dimaksud dengan efektivitas program pembelajaran adalah suatu kondisi yang memungkinkan program pembelajaran tersebut dapat menjalankan semua hal yang harus dikerjakannya dengan benar melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pendapat yang sama mengatakan bahwa hal yang menentukan berhasil tidaknya sebuah program termasuk program pembelajaran remedial ditentukan oleh terlaksananya fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Usman, 2006: 12).

Begitu juga pendapat yang mengatakan bahwa pengelolaan program bisa efektif apabila fungsi-fungsi manajemennya berjalan dengan baik, mencakup fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi staffing (seleksi pegawai), fungsi penggerakan (*actuating*), dan fungsi pengendalian (Purwanto, 2008: 43-72).

Senada dengan uraian di atas, efektivitas pengelolaan program adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh sekelompok orang yang ikut serta dalam mengelola dan mengendalikan semua kegiatan yang diprogramkan. Kegiatan yang dimaksud adalah merupakan kegiatan kelompok yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi (Mulyasa, 2007: 7).

Kemudian pendapat berikutnya mengatakan bahwa efektivitas pengelolaan program merupakan proses pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada secara optimal yang dilakukan melalui tindakan yang rasional dan sistematis (mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan tindakan, dan pengendalian) untuk mencapai tujuan program secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, efektivitas pengelolaan program menyangkut dengan sejauh mana tingkat keberhasilan atau ketercapaian pengelolaan program sesuai dengan yang telah direncanakan. Maka untuk meraih efektivitas pengelolaan program tersebut, semua pihak pengelola harus menerapkan pengelolaan program yang ideal.

Untuk mewujudkan tercapainya efektivitas pengelolaan program, maka program harus dikelola

dengan menerapkan paradigma desentralisasi pengelolaan program, dimana pihak pengelola diberi kepercayaan penuh untuk mengelola empat *resources*, yakni (1) kekuasaan/kewenangan (*power/authority*); (2) pengetahuan (*knowledge*); (3) informasi; dan (4) reward (Faridah, 2008: 181-182).

Lebih lanjut, dalam pencapaian efektivitas pengelolaan program perlu menerapkan model pengelolaan ideal yang diharapkan yakni model pengelolaan program bersifat kontrol secara seimbang, orang tua, siswa, dan kelompok profesional saling bekerja sama secara seimbang. Model ini mengedepankan hubungan sinergis antara keluarga, pengelola program, dan masyarakat (Faridah, 2008: 182).

Sejalan dengan hasil penelitian ini juga, Beck dan Murphy menjelaskan bahwa ada empat hal yang sangat penting dalam rangka mencapai kesuksesan dan efektivitas pengelolaan pembelajaran, yakni: (1) pentingnya memajukan pembelajaran, yang tidak semata-mata ditujukan kepada peserta didik, tetapi termasuk proses pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran; (2) pentingnya kepemimpinan seseorang dalam rangka pendaayunaan *energies and resources of stakeholders* dengan prinsip produktivitas; (3) pentingnya menumbuhkan kesadaran dalam menjalin hubungan sinergis antara komunitas lembaga pendidikan dengan masyarakat luas di luar sekolah dengan prinsip saling menguntungkan; dan (4) pentingnya mendukung berbagai upaya dalam peningkatan kapasitas/kemampuan (pengetahuan dan skill) tenaga administrasi, para pendidik, dan orang tua peserta didik, agar mereka bisa memberikan yang terbaik untuk membantu pembelajaran peserta didik (Beck dan Murphy, 1996: 118).

Kemudian Mulyasa mengatakan bahwa implementasi pengelolaan lembaga pendidikan (termasuk pengelolaan pembelajaran) yang diharapkan mengacu kepada manajemen berbasis kebutuhan lembaga pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini harus didukung oleh perubahan mendasar dalam kebijakan pengelolaan lembaga pendidikan, dengan memperhatikan iklim lembaga pendidikan dan tempat belajar yang kondusif, otonomi lembaga pendidikan, kewajiban lembaga pendidikan, kepemimpinan kepala lembaga pendidikan yang demokratis dan profesional, serta partisipasi masyarakat dan orang tua murid dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan di sekolah (Mulyasa, 2007: 40).

Lebih lanjut Mulyasa menguraikan tentang faktor pendukung tercapainya efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan (termasuk efektivitas pengelolaan program pembelajaran seperti program

remedial bahasa Arab) adalah sebagai berikut; (1) iklim tempat belajar yang kondusif, meliputi : Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) yang kondusif, hubungan yang harmonis antar sesama warga tempat belajar, fasilitas yang memadai, dan sumber belajar yang memadai, yang sesuai kondisi dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (2) otonomi lembaga pendidikan, meliputi : Pengembangan kurikulum dan pembelajaran, dan sistem evaluasi; (3) kewajiban lembaga pendidikan, meliputi : Mengelola pendidikan dengan menerapkan manajemen berdasarkan kebutuhan lembaga pendidikan, mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, melaksanakan pengawasan melalui monitoring, supervisi, evaluasi, melaksanakan pelaporan dan pertanggung jawaban, serta menindak lanjuti hasil pengawasan; (4) kepemimpinan lembaga pendidikan yang demokratis dan profesional, yakni sebagai *educator*, sebagai *manager*, sebagai *administrator*, sebagai *supervisor*, sebagai *leader*, sebagai *innovator*, dan sebagai *motivator*; dan (5) memberdayakan masyarakat sekitar sekolah, mencakup : Partisipasi orang tua dan partisipasi masyarakat (Mulyasa, 2007: 41-43).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi faktor-faktor yang sangat penting dalam pencapaian kesuksesan dan efektivitas pengelolaan program pembelajaran termasuk pengelolaan program remedial bahasa Arab, seperti perencanaan program pembelajaran yang matang, implementasi program pembelajaran dengan baik, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan mutu pembelajaran, kualitas dan gaya kepemimpinan lembaga pendidikan yang demokratis dan profesional, hubungan sinergis antara konsituen lembaga pendidikan dengan masyarakat, dan peningkatan kemampuan tenaga administrasi, para pendidik (guru dan dosen), serta dukungan orang tua peserta didik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa program remedial bahasa Arab yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Bengkulu adalah kurang efektif (63,63%). Hal ini didasarkan kepada kriteria efektivitas pengelolaan program bahasa Arab yang telah ditentukan. Di mana tingkat kematangan perencanaan dan implementasi program remedial dikatakan kurang efektif jika persentase mencapai antara >50% sampai 74%.

SARAN

Diharapkan kepada pengelola Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) IAIN Bengkulu dan seluruh *stakeholders* agar senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan mutu (*quality improvement*) pengelolaan PPB terutama dalam perencanaan dan

implementasi program remedial bahasa Arab, dengan harapan hasil (*output*) dari program tersebut bisa lebih baik.

Kepada pihak *decision makers*, diharapkan agar fasilitas saran dan prasarana serta bahan ajar hams lebih dilengkapi, karena kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi efektivitas pengelolaan program remedial bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media dan FIP UNY, 2009.
- _____. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Ath-Thuwairaqi, Nawwaal. *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah*. Jakarta : Darul Falah, 2004.
- Beck, Lynn G. & Murphy, Joseph. *The Four Imperatives of a Successful School*. California : Corwin Press, Inc. 1996.
- Daft, Richard L. *Management*. Chicago : The Dryden Press, 1988.
- Dale, Ernest. *Management : Theory and Practice*. New York : Kongsport Press, Inc., 1973.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2002.
- Faridah, Anik. " *manajemen Berbasis Sekolah pada Madrasah Unggulan*," *Jurnal Penamas*, Vol. XXI (2), Jakarta : Depag, 2008.
- Gatewood, Robert D. Robert R. Taylor, dan O.C. Ferrel, *Management: Comprehension, Analysis, and Application*. Cicago : Richard D. Irwin, Inc., 1995.
- Griffin, Ricky W. *Management*. New Delhi : Houghton Mifflin Company, 1997. Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Lisdiyah. *Efektivitas Kinerja Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Edukasi* Vol. VII (2), Jakarta : Puslitbang Depag RI, 2009.
- Mondy, R. Wayne dan Shane R. Premeaux, *Management: Concepts, Practices, and Skills*. Boston : Allyn and Bacon, 1993.
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution, S. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategik Yogyakarta* : Gadjah Mada University Press, 2005.
- Purwanto, Iwan. *Manajemen Strategi*. Bandung : Yrania Widya, 2008.
- Robbins, Stephen P. *Management: Concepts an Applications*. New Jersey : Prentice-Hall Inc., 1988.
- _____. *Managing Today*. New Jersey : Prentice Hall, 1997.
- Stoner, James A.F. R. Edward Freeman, dan Daniel R. Gilbert Jr., *Management*. New Jersey : Prentice-Hall Inc., 1988.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2009.

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

6%

Exclude quotes On

Exclude matches < 200 words

Exclude bibliography Off